

Case Study 1

Perusahaan "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di jurnal umum dengan cara T-accounts. Namun saat dilakukan posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut.

	Debet	Kredit
Akun		
Kas	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 10.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan jasa	-	Rp 30.000.000
Beban gaji	Rp 8.000.000	
Beban listrik	Rp 2.000.000	

Namun saat dibuat Neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang.

1.) Identifikasi Kesalahan

↳ Total Debet = Rp 215.000.000
 Total Kredit = Rp 165.000.000 } selisih Rp 50.000.000 tidak seimbang

↳ Kesalahan: posting akun Peralatan Rp 50.000.000 hanya di debit, lawan transaksinya (Utang usaha Rp 50.000.000) tidak di kredit

2. Dampak

↳ Neraca saldo tidak seimbang karena total debit lebih besar Rp 50.000.000

3. Perbaikan:

↳ Tambahkan sisi kredit pada akun Utang Usaha Rp 50.000.000

↳ Setelah perbaikan: Debit = Rp 215.000.000

Kredit = Rp 165.000.000 + 50.000.000 = Rp 215.000.000 } Neraca Saldo Seimbang.